

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND  
GIVE* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN 13  
TARATAK KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**Oleh :**

**RANI RUHIMA**

**NPM. 1910013411157**



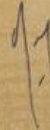
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rani Ruhima  
NPM : 1910013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan  
Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give Pada  
Mata Pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten  
Sijunjung.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Yulfi Nora, S. Pd., M.Pd.

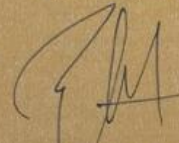
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



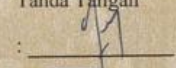


Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Tiga Puluh bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi :

Nama Mahasiswa : Rani Ruhima  
NPM : 1910013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.

Tim Penguji :

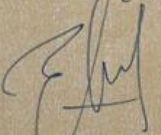
Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S. Pd., M.Pd. (Ketua)	
2. M.Tamrin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)	
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND  
GIVE* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN 13  
TARATAK KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Rani Ruhima<sup>1</sup> , Yulfia Nora<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [raniruhima61@gmail.com](mailto:raniruhima61@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model *Take and Give* di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 14 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan di akhiri dengan tes akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa aspek kognitif C<sub>1</sub> (Pengetahuan) C<sub>2</sub> (pemahaman) diperoleh nilai rata-rata sebesar 70 pada siklus I dengan ketuntasan 50%, meningkat pada siklus II sebesar 80,71 dengan ketuntasan 85,71%. Dan hasil belajar siswa pada aspek afektif A<sub>2</sub> (kemampuan menjawab pertanyaan) diperoleh sebesar 50,9 dengan ketuntasan 50% pada siklus I, meningkat menjadi 74,9 pada siklus II dengan ketuntasan 85,71%. Hal ini berarti target indikator dalam penelitian ini berhasil dicapai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Kognitif, Afektif, *Take and Give*



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND  
GIVE* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN 13  
TARATAK KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Rani Ruhima<sup>1</sup> , Yulfia Nora<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [raniruhima61@gmail.com](mailto:raniruhima61@gmail.com)**

**Abstract**

This study aims to describe the increase in student learning outcomes in social studies learning through the Take and Give model at SDN 13 Taratak, Sijunjung Regency. The subjects of this study were 14 students in class V at SDN 13 Taratak, Sijunjung Regency. This type of research is classroom action research. This research was conducted in two cycles, one cycle consisting of two meetings and ending with a final cycle test. The results showed that the cognitive aspect of student learning outcomes (Knowledge) obtained an average value of 70 in cycle I with 50% completeness, increased in cycle II of 80.71 with 85.71% completeness. The average affective learning result was 50.9 with 50% completeness in cycle I, increasing to 74.9 in cycle II with 85.71% completeness. This means that the target indicators in this study were successfully achieved. It can be concluded from this study that the Take and Give model can improve the learning outcomes of the social studies subject for fifth grade students at SDN 13 Taratak, Sijunjung Regency.

***Keywords: Learning, Cognitive, Affective, Take and Give***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	5
1. Rumusan Masalah .....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran IPS .....	10
3. Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	12
4. Hasil Belajar.....	17
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>

A. Jenis Penelitian .....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian .....	25
C. Prosedur Penelitian .....	25
1. Perencanaan Tindakan .....	27
2. Pelaksanaan Tindakan.....	27
3. Observasi Tindakan.....	29
4. Refleksi Tindakan .....	29
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	30
E. Indikator Keberhasilan.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
1. Analisis Data Kegiatan Guru .....	33
2. Analisis Data Kegiatan Observasi Penilaian Afektif Siswa.....	34
3. Analisis Data hasil belajar siswa.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I .....	36
2. Siklus II.....	53
B. Pembahasan .....	72
1) Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	73
2) Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sahnun (dalam Safira, Muhammad & Hidayati 2020) “Pendidikan merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*Knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*Skills developments*) sikap atau mengubah sikap (*Attitude change*)”. Menurut Shoimin (2016:20) pendidikan merupakan aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang bermutu, kualitas daya manusia, bangsa dan Negara dapat ditingkatkan.

Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan terutama dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Suparman (2020:2), “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam UU No. 20 Tahun 2013 (dalam Pujatama 2014) dijelaskan bahwa “IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu



geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat”. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang dipelajari di sekolah dasar, menurut Susanto (2014:7): “Pembelajaran IPS di SD mengajarkan Konsep-konsep esensi ilmu sosial yang membentuk subjek didik menjadi warga Negara yang baik”. Dengan diberikan mata pelajaran IPS di harapkan siswa dapat peka terhadap kehidupan sosial. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus di dukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru kelas V SDN 13 Taratak Pada hari Selasa tanggal 22 November, Rabu tanggal 23 November dan pada hari Jumat tanggal 25 November 2022, penulis menemukan fakta bahwa (1) pada saat proses belajar mengajar, pemahaman siswa terhadap materi IPS masih kurang. Hal ini dilihat saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dimana siswa banyak yang diam saja, hanya 5 orang (35,7%) dari 14 orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut; (2) siswa kurang mampu menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD; (3) metode yang digunakan guru cenderung bersifat monoton seperti ceramah dan Tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V yaitu Bapak Defri Ismaidi S.PdI mengungkapkan bahwa “dalam proses pembelajaran bapak jarang menggunakan model-model pembelajaran, bapak cenderung menggunakan pendekatan konvensional yaitu metode

ceramah dan sedikit Tanya jawab. Wali kelas V juga mengungkapkan bahwa Hasil belajar kelas V pada pembelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan hasil penilaian harian siswa kelas V pada pembelajaran IPS terlihat dari 14 orang siswa terdapat 8 orang (57%) yang nilainya belum mencapai KKM, sementara nilai yang sudah mencapai KKM 6 orang (43%) dengan rata-rata 69, dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 55. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Taratak pada pembelajaran IPS masih rendah dan masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada Penilaian Harian (PH) Tema 4 yang dilampirkan pada lampiran 1 halaman 37.

Susanto (dalam Awe & Bengue 2017) mengatakan, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bermaksud memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi, salah satu model pembelajaran yang efektif meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 13 Taratak yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. menurut Huda (2014:241) *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data diawali dengan

memberikan kartu kepada siswa yang didalam itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau di hafal oleh masing-masing siswa, kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan kartu yang ada pada dirinya dan pasangannya

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti bermaksud meneliti lebih jauh dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di SDN 13 Taratak kabupaten Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi IPS masih kurang. Hal ini dilihat saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dimana siswa banyak yang diam saja, hanya 5 orang (35,7%) dari 14 orang siswa yang mampu menjawab.
2. Siswa kurang mampu menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung bersifat monoton seperti ceramah dan tanya jawab.
4. Rendahnya hasil belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan

peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif  $C_1$  (pengetahuan)  $C_2$  (pemahaman) dan afektif  $A_2$  (kemampuan menjawab pertanyaan) dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.

#### **D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pengetahuan ( $C_1$ ) dan pemahaman ( $C_2$ ) siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas V Afektif  $A_2$  dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.

##### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini pemecahan masalah yang digunakan yaitu model pembelajaran *Take and Give*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran. Menurut Huda (2014:241), “Model *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Maksud *Take and Give* dalam model pembelajaran ini adalah dimana siswa mengambil dan



memberi pelajaran pada siswa yang lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama saat ia menjadi narasumber bagi yang lain.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS di SDN 13 Taratak Kabupaten Sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan model *Take and Give* dalam pembelajaran IPS.

## **2. Manfaat Praktik**

- a. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Take and Give* sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b. Bagi guru, sebagai masukan dalam menentukan model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat mempertimbangkan model baru di sekolah dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

## **3. Manfaat Akademik**

- a. Dari segi manfaat akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti bermanfaat untuk mengembangkan model *Take and Give* dalam proses pembelajaran IPS.
- b. Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan